BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Laporan Tugas Akhir

Metode yang digunakan dalam asuhan komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir ini adalah metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih variabel (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan atau mancari hubungan variabel satu sama lain. Jenis penelitian deskriptif yang di gunakan adalah Studi kasus *(case study)* yakni dengan cara meneliti suatu permasalahan yang berhubungan dengan kasus itu sendiri, faktor – faktor yang memengaruhi, kejadian – kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus maupun tindakan dan reaksi kasus tersebut terhadap suatu perlakuan (Sugiyono, 2013). Dalam laporan tugas akhir ini asuhan kebidanan berkesinambungan dilakukan pada Ny S umur 42 tahun Multipara di Klinik Kedaton yang diikuti dari masa kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

B. Komponen Asuhan Kebidanan Komprehensif

Asuhan kebidanan berkesinambungan yang dilakukan memiliki 4 komponen utama yaitu asuhan kehamilan trimester II, asuhan persalinan, asuhan masa nifas, dan asuhan bayi baru lahir. Adapun definisi dari masing – masing asuhan sebagai berikut:

1. Asuhan kehamilan adalah asuhan kebidanan yang dilakukan pada ibu hamil trimester II, Ny. S umur 42 tahun usia kehamilan 22 minggu 6 hari dengan anemia ringan .
2. Asuhan persalinan adalah asuhan kebidanan yang dilakukan mulai dari kala I sampai dengan observasi kala IV. Ny S bersalin tanggal 10 April 2019 pukul 10.30 WIB pada usia kehamilan 42 minggu 3 hari. Penulis tidak dapat mendampingi proses persalinan kala I – III dikarenakan Ny S tidak sempat memberikan informasi terkait persalinannya dan penulis

hanya mendampingi pada saat persalinan kala IV. Proses persalinan Ny S secara keseluruhan berjalan lancar.

3. Asuhan masa nifas adalah asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu nifas mulai saat berakhirnya observasi kala IV sampai dengan kunjungan nifas ketiga (KF 3). Asuhan pada ibu nifas pertama (KF 1) dilakukan pada tanggal 10 April 2019 saat 6 jam masa nifas. KF II dilakukan pada tanggal 15 April 2019 saat nifas hari ke – 4 dan KF III dilakukan pada tanggal 8 mei 2019 saat nifas hari ke – 28. Proses nifas pada Ny S berjalan normal.
4. Asuhan bayi baru lahir adalah memberikan asuhan dan perawatan bayi dari awal kelahiran bayi sampai kunjungan ketiga (KN 3). Asuhan pada neonatus pertama (KN I) dilakukan pada tanggal 10 April 2019 saat bayi berumur 6 jam. KN II dilakukan pada tanggal 15 April 2019 saat bayi berumur 4 hari dan KN III dilakukan saat bayi berumur 28 hari. Selama masa neonatus bayi dalam keadaan sehat.

C. Waktu dan Tempat Persalinan

1. Tempat Studi Kasus

   Studi kasus dilaksanakan di Klinik Kedaton yang beralamat di Desa Kedaton Rt 04 Pleret, Bantul, Yogyakarta dan di rumah Ny S yang terletak di Desa Kedaton Rt 07 Kedaton, Pleret, Bantul, Yogyakarta.
2. Waktu

   Studi kasus dilaksanakan pada bulan Desember 2018 – Mei 2019.

D. Subjek Studi Kasus

Subjek dalam penelitian ini adalah Ny. S umur 42 tahun G3P2A0Ah2 umur kehamilan 22 minggu 6 hari dengan Anemia Ringan. HPHT: 22 Juli 2018. HPL: 29 April 2019.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data
   a. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan fisik adalah tensimeter, stetoskop, doppler, thermometer, timbangan, metline, jam, dan *handscoon*.
   b. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan wawancara adalah panduan wawancara, pulpen, buku, dan kamera.
   c. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan studi dokumentasi adalah catatan medis (status pasien) dan buku KIA.
2. Metode Pengumpulan Data
   a. Wawancara

      Merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapat informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden. Wawancara bermakna berhadapan langsung antara interview dengan responden, dan kegiatannya dilakukan secara lisan (Subagyo, 2011). Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data subyektif yang meliputi identitas, keluhan saat ini, riwayat menstruasi, riwayat obstetrik, riwayat KB, riwayat penyakit, dan pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari.
   b. Observasi

      Merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data penelitian yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan (Sugiyono, 2013). Tahap observasi dilakukan dengan melakukan pemantauan pada ibu hamil sampai nifas dan keadaan umum bayi.

      1) Pemantauan pada saat kehamilan: Ny S telah melakukan ANC sebanyak 9 kali, tetapi pematauan yang dilakukan oleh penulis sebanyak 4 kali karena dimulai dari trimester II. Pemantauan yang dilakukan yaitu memantau kesehatan ibu dan janin dengan memantau DJJ, posisi janin, serta taksiran berat janin yang dapat dilihat dari hasil *leopold*.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI PERPUSTAKAAN YOGYAKARTA

2) Pemantauan saat persalinan: persalinan kala I – III dilihat dari rekam medis Ny S dan hasil wawancara dengan bidan. Sedangkan persalinan kala IV merupakan hasil dari observasi penulis.
3) Pemantauan pada saat nifas: proses masa nifas ibu berjalan normal, involusio uteri berjalan normal, pola eliminasi baik, pola pemenuhan kebutuhan sehari – hari baik, serta proses menyusui berjalan normal.
4) Pemantau pada bayi: Bayi Ny S dalam keadaan sehat, hal ini dapat dilihat dari keadaan umum bayi.

c. Pemeriksaan Fisik

Merupakan pengumpulan data dengan cara melakukan pemeriksaan kondisi fisik dari pasien dengan teknik inspeksi, palpasi, inspeksi, dan perkusi. Pemeriksaan fisik dalam studi kasus ini dilakukakan dari *head to toe*. Semua pemeriksaan fisik yang dilakukan atas izin dari ibu dan keluarga yang dibuktikan dari lembar *informed consent*. Pada saat melakukan asuhan penulis melakukan pemeriksaan fisik baik ibu bayinya yang meliputi: keadaan umum (KU), kesadaran, *vital sign* dan pemeriksaan *head to toe*. Dari hasil pemeriksaan fisik yang telah dilakukan didapatkan hasil keadaan fisik ibu normal, hanya saja pada seluruh tubuh ibu terasa gatal sehingga tampak lecet di daerah perut, tangan, dan kaki karena bekas garukan ibu. Sedangkan dari hasil pemeriksaan fisik bayi didapatkan hasil normal.

d. Pemeriksaan Penunjang

Merupakan pemeriksaan medis tertentu yang dilakukan atas indikasi medis tertentu guna memperoleh keterangan-keterangan yang lebih lengkap. Pemeriksaan penunjang meliputi pemeriksaan laboratorium (darah dan urin) serta USG. Pada tanggal 15 Desember 2018 Ny. S telah dilakukan ANC terpadu di Puskemas dengan hasil: Hb: 10,00 gr%, HMT: 30 %, protein urine: negatif, urin reduksi: negatif. Pada tanggal 28 Maret 2019 Ny S melakukan pemeriksaan laboratorium dengan hasil: Hb: 12,4 gr%.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

e. Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah lalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya menumental dari seseorang (Sugiyono, 2013). Dalam studi kasus ini peneliti menggunakan dokumentasi berbentuk foto kegiatan saat kunjungan, sedangkan pengambilan data di Klinik Kedaton diambil dari rekam medis dan buku KIA pasien.

f. Studi Pustaka

Adalah teknik kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2013). Studi pustaka digunakan untuk memperdalam asuhan yang diberikan dan pembahasan studi kasus yaitu menggunakan berbagai macam buku referensi 10 tahun terakhir dan jurnal 5 tahun terakhir.

F. Prosedur LTA

Studi kasus ini dilakukan dalam tiga tahap, antara lain yaitu:

1. Tahap persiapan

   Sebelum melaksanakan asuhan di lapangan, pemberi asuhan melakukan persiapan, diantaranya:

   a. Melakukan observasi tempat dan sasaran di Klinik Keadaton.
   b. Menanyakan prosedur untuk izin melakukan studi kasus pendahuluan di Klinik Kedaton.
   c. Menanyakan prosedur untuk izin melakukan studi kasus pendahuluan kepada prodi kebidanan (D – 3).
   d. Mengajukan surat izin melakukan asuhan kepada bagian PPPM Unjani Yogyakarta.
   e. Melakukan asuhan pada pasien dilapangan untuk menentukan subjek yang menjadi responden dalam studi kasus.
   f. Melakukan perizinan studi kasus di Klinik Kedaton.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

g. Meminta kesediaan responden untuk ikut serta dalam studi kasus untuk menandatangani lembar persetujuan *(informed consent)*.

h. Melakukan asuhan sebanyak 2 kali di mulai dari :

1) Kunjungan pertama

Dilakukan di rumah Ny. S pada tanggal 29 Desember 2018 saat usia kehamilan Ny. S 22 minggu 6 hari 2018. Pertama melakukan anamnesa mengenai identitas lengkap Ny. S dan suami, aktivitas sehari – hari, riwayat kesehatan, riwayat obstetri terdahulu, riwayat KB yang pernah digunakan. Ny S mengatakan sering buang kecil dan gatal pada tubuhnya saat cuaca panas. Hasil *vital sign* (TTV): TD = 100/60 mmHg, S= 36,5^{o}C, N= 78x/menit, RR= 18x/menit, BB= 56 kg dan dari pemeriksaan fisik semuanya normal. Ny. S mengalami ketidaknyamanan di trimester (TM) II. Menganjurkan Ny S untuk memperbanyak minum air di siang hari dan mengurangi minum di malam hari supaya tidak mengganggu istirahat, memberitahu ibu untuk tidak menggaruk bagian gatal karena dapat menimbulkan bekas dan menganjurkan Ny. S untuk memberikan bedak anti gatal pada daerah yang terasa gatal.

2) Kunjungan kedua

Dilakukan di Klinik Kedaton pada tanggal 29 Januari 2019 saat usia kehamilan 27 minggu. Ny. S mengatakan tangannya kesemutan seperti mati rasa dan masih merasakam gatal pada seluruh tubuh saat cuaca panas. Hasil TTV: TD= 110/ 80 mmHg, S= 36, 2°C, N= 80x/rmenit, BB = 55 kg. Pemeriksaan Leopold = TFU: 23 cm, presentasi kepala, punggung kanan, DJJ= 144x/menit. Keluhan yang di alami Ny S merupakan ketidak nyamanan di TM II. Bidan memeberiatahu ibu bahwa kesemutan yang ibu alami karena kekurangan kalium dan rasa gatal yang ibu rasakan merupkan akibat dari peregangan kulit,

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

bidan menagnjurkan Ny. S untuk memperbanyak makan pisang dan senam tangan untuk mengurangi kesemutan yang di rasakannya serta menganjurkan Ny. S untuk tidak menggaruk bagian yang gatal dan tetap memberikan bedak anti gatal di daerah yang terasa gatal.

i. Melakukan penyusunan proposal LTA.
j. Bimbingan dan konsultasi proposal LTA.
k. Melakukan seminar proposal.
l. Revisi proposal LTA.

2. Tahap pelaksanaan
   a. Melanjutkan asuhan kehamilan sebanyak 2 kali yang di lakukan di Klinik Kedaton dan di Rumah Ny S.
   b. Melakukan rencana pemantauan kepada Ny S via *phone*

      Pemantauan
      1) Meminta ibu hamil atau keluarga menghubungi mahasiswa jika sewaktu-waktu ibu hamil mengalami kontraksi.
      2) Melakukan kontrak dengan Klinik agar menghubungi mahasiswa jika sewaktu-waktu ibu hamil datang ke klinik.
   c. Melanjutkan kunjungan kehamilan sebanyak 2 kali.

      Kunjungan kehamilan ke – 3 pada Ny S dilakukan pada tanggal 21 Maret 2019, asuhan yang diberikan yaitu memberikan konseling tentang ketidaknyamanan yang ibu rasakan dan cara mengatasinya, menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup, menganjurkan ibu untuk mengonsumsi jus jambu karena dapat membantu meningkatkan kadar Hb Ny S. Menganjurkan ibu untuk cek Hb 1 minggu lagi.

      Kunjungan ke – 4 dilakukan pada tanggal 28 Maret 2019, asuhan yang diberikan yaitu melakukan cek Hb, dengan hasil 12, 4 gr%, dan memeberikan konseling tanda bahaya pada ibu hamil.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

d. Melakukan pertolongan persalinan sesuai 60 langkah APN.

Penulis tidak dapat mendampingi proses persalinan kala I – III dikarenakan Ny S tidak sempat memberikan informasi terkait persalinannya dan penulis hanya mendampingi pada saat persalinan kala IV. Proses persalinan Ny S secara keseluruhan berjalan lancar.

e. Melakukan asuhan pada ibu nifas sebanyak 3 kali (KF 3) dan merencanakan asuhan komplementer pada Ny S.

Memberikan asuhan nifas pada Ny S sebanyak 3 kali yaitu Kf 1 pada tanggal 10 April 2019, Kf 2 pada tanggal 15 April 2019, dan 8 Mei 2019. Asuhan yang telah diberikan yaitu mengajarkan ibu teknik menyusui yang benar, menjaga personal hygiene, istirahat yang cukup, pemenuhan nutrisi, dan memberikan komplementer pada kunjungan nifas pertama yaitu pijat oksitosin karena ibu mengeluh ASI nya belum lancar keluar dan memberikan daun sirih untuk membersihkan genetalia untuk membantu proses penyembuhan luka. Evaluasi dilakukan pada saat kunjungan nifas kedua, didapatkan hasil ASI ibu lancar dan luka jahit sudah kering.

f. Melakukan pada bayi Ny S sebanyak 3 kali (KN 3) dan merencanakan asuhan komplementer pada bayi Ny S.

Memberikan asuhan pada bayi Ny S sebanyak 3 kali, yaitu KN 1 pada tanggal 10 April 2019, KN II pada tanggal 15 April 2019, KN III 8 Mei 2019. Asuhan yang telah diberikan yaitu menganjurkan ibu untuk menjaga kehangatan bayinya, memberikan ASI eksklusif, merawat tali pusat, menjemur bayinya saat pagi, dan menganjurkan untuk imunisasi BCG saat usia bayi 1 bulan. Dari hasil hasil evaluasi bayi Ny S dalam keadaan sehat.

3. Tahap penyelesaian

a. Melakukan penyusunan Hasil Laporan Tugas Akhir.

Berisi tentang penyusunan laporan hasil asuhan yang dimulai dari penulisan hasil, penyusunan pembahasan, penarikan kesimpulan dan merekomendasikan saran.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI PERPUSTAKAAN YOGYAKARTA

b. Bimbingan dan Konsultasi Hasil Laporan Tugas Akhir.
c. Melakukan seminar Hasil Laporan Tugas akhir.
d. Revisi Hasil Laporan Tugas Akhir.

G. Sistematika Dokumentasi Kebidanan

Menurut Helen Varney, alur pikir bidan saat menghadapi klien meliputi tujuh langkah agar orang lain mengetahui apa yang telah dilakukan oleh seorang bidan melalui proses berfikir sistematis dan dokumentasi dalam bentuk SOAP:

1) Subjektif (S)

Pendokumentasian hasil pengumpulan data dari anamnesis klien (langkah 1 varney) meliputi identitas; keluhan; menstruasi, riwayat kehamilan, riwayat persalinan, kebutuhan ibu, riwayat kesehatan ibu dan keluarga (Yulifah, 2013).

2) Objektif (O)

Pendokumentasian hasil dari pemeriksaan fisik klien dan uji diagnosis lain yang di rumuskan dalam data fokus untuk mendukung asuhan (langkah I varney) meliputi hasil pemeriksaan pasien (Yulifah, 2013).

3) Analisa (A)

Hasil analisis dan interpretasi dari data subjektif dan objektif meliputi diagnosis masalah, antisipasi diagnosis/masalah potensial dan tindakan segera (langkah varney II, III, dan IV varney).

4) Penatalaksanaan (P)

Pendokumentasian tindakan dan evaluasi perencanaan berdasarkan *assesment* (langkah V, VI, VII Varney) meliputi tindakan yang dilakukan.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA